

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1 VISI

Dengan telah dilantiknya Walikota Bukittinggi dan Wakil Walikota Bukittinggi periode 2016-2021, pada tanggal 17 Februari 2016, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.13-616 Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, Tentang Pengangkatan Walikota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat maka Visi Misi kepala Daerah terpilih tersebut selanjutnya dijabarkan dalam dokumen perencanaan lima tahun daerah dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bukittinggi tahun 2006-2025. Adapun visi dan Misi tersebut adalah :

“TERWUJUDNYA BUKITTINGGI KOTA TUJUAN PARIWISATA, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERDAGANGAN DAN JASA, BERLANDASKAN NILAI AGAMA DAN BUDAYA”.

Makna yang terkandung dalam Visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bukittinggi kota tujuan pariwisata mempunyai makna bahwa Bukittinggi merupakan salah satu sentral wisata di wilayah Indonesia bagian barat yang disemangati dengan budaya yang bermartabat, masyarakat yang religius, kegiatan perdagangan yang maju, alam yang indah, kuliner yang berkelas, tertata, bersih dan sehat.
2. Bukittinggi kota pendidikan mengandung makna bahwa Bukittinggi mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi.
3. Bukittinggi kota kesehatan mengandung makna bahwa masyarakat kota Bukittinggi mempunyai lingkungan yang sehat dengan derajat kesehatan yang tinggi dan sentra pelayanan kesehatan daerah sekitarnya
4. Bukittinggi kota perdagangan dan jasa mengandung makna bahwa semua pelaku ekonomi mempunyai jiwa kewirausahaan yang berdaya saing tinggi
5. Bukittinggi sebagai kota yang berlandaskan nilai-nilai agama mengandung makna bahwa masyarakat Bukittinggi menjadikan agama sebagai landasan dalam tata-tatanan kehidupan bermasyarakat dan berusaha.
6. Bukittinggi sebagai kota yang beradat dan berbudaya mengandung makna dalam menjalankan kehidupan sehari-hari berdasarkan filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah

Secara umum , maka untuk mencapai Visi dimaksud ditetapkan beberapa langkah dan strategi yaitu :

- a. Menjadikan nilai-nilai agama dan budaya yang telah hidup dan berkembang selama ini sebagai modal dasar guna mendorong peningkatan kegiatan pembangunan dengan segala aspeknya
- b. Mengembangkan pola partisipatif dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.
- c. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian para pelaku pembangunan

(pemerintah, masyarakat, dan stakeholder lainnya termasuk perantau) dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi serta memelihara pembangunan Kota Bukittinggi pada masa-masa selanjutnya.

- d. Memperkuat dan memberdayakan masing-masing sektor pendukung dan sumber daya pembangunan sehingga lebih bisa menyatu dalam satu tujuan pembangunan Kota Bukittinggi ke depan.
- e. Membangun sinergitas kuat antar sektor, pelaku pembangunan.
- f. Membangun karakter sumber daya manusia aparat pengelola pembangunan yang lebih terintegrasi kedalam sistem birokrasi yang tertata rapi sesuai dengan azas tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean goverment*)
- g. Membangun regulasi dan sistem informasi pendukung pelaksanaan dan penataan pembangunan Kota Bukittinggi.
- h. Membangun kemitraan antar pelaku pembangunan untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam berbagai aspek pembangunan

5.2. MISI

Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi pembangunan daerah. Misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2016-2021 ditetapkan sejalan dengan RPJPD Kota Bukittinggi . Ada 5 Misi yang telah ditetapkan sebagaiperwujudan dan penjabaran dari Visi. Adapun Misi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memberdayakan partisipasi berbagai potensi pemangku kepentingan (Pemerintah, Dunia usaha dan Masyarakat).
2. Meningkatkan kinerja Pemerintahan secara professional, transparan, akuntabel dan mempunyai jiwa kewirausahaan.
3. Meningkatkan pembangunan, penataan dan pengelolaan Sarana dan Prasarana secara terpadu dan berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan system ekonomi perkotaan secara lebih berdaya guna
5. Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa serta kesejahteraan sosial masyarakat

Tabel 5.1
VISI DAN MISI RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2016-2021

NO	VISI	MISI
1.	Terwujudnya Bukittinggi Kota Tujuan Pariwisata, Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan dan jasa, berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan memberdayakan partisipasi berbagai potensi pemangku kepentingan (Pemerintah, Dunia usaha dan Masyarakat). 2. Meningkatkan kinerja Pemerintahan secara professional, transparan, akuntabel dan mempunyai jiwa kewirausahaan. 3. Meningkatkan pembangunan, penataan dan pengelolaan Sarana dan Prasarana secara terpadu dan berwawasan lingkungan. 4. Mengembangkan system ekonomi perkotaan secara lebih berdaya guna 5. Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa serta kesejahteraan sosial masyarakat

Dari uraian di atas, maka kita akan melihat keselarasan/keterkaitan antar RPJPD Tahun 2006-2025 dengan Visi Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.2
KESELARASAN RPJPD KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2006-2025
DENGAN VISI MISI RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2016-2021

No	MISI RPJPD 2006-2025	MISI RPJMD 2016-2021
1	Mewujudkan masyarakat yang terdidik berbudaya dan beradat berdasarkan iman dan taqwa	Mengembangkan dan memberdayakan partisipasi berbagai potensi pemangku kepentingan (Pemerintah, Dunia usaha dan Masyarakat).
2	Kualitas sumberdaya manusia yang profesional dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance)	Meningkatkan kinerja Pemerintahan secara professional, transparan, akuntabel dan mempunyai jiwa kewirausahaan.

No	MISI RPJPD 2006-2025	MISI RPJMD 2016-2021
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan prasarana dan sarana perkotaan yang cukup dalam rangka mewujudkan Bukittinggi sebagai kota peristirahatan yang nyaman dan menyenangkan serta menjadikan kota Bukittinggi yang kondusif untuk mewujudkan kota perdagangan Sumatera, 2. Mewujudkan lingkungan hidup yang baik, bersih dan menyenangkan. 	<p>Meningkatkan pembangunan, penataan dan pengelolaan Sarana dan Prasarana secara terpadu dan berwawasan lingkungan.</p> <p>Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa serta kesejahteraan sosial masyarakat</p>
4	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dan perbaikan distribusi pendapatan,	Mengembangkan system ekonomi perkotaan secara lebih berdaya guna

Jika kita simak keterkaitan antara Misi RPJPD Kota Bukittinggi 2006-2025 , dan Visi Misi Kota Bukittinggi 2016-2021, telah mempunyai keterkaitan dan keberlanjutan dalam pencapaian target sasaran .

Setelah dilakukan analisa dan keterkaitan antara RPJPD Kota Bukittinggi tahun 2006-2025 dengan Visi dan Misi maka yang menjadi prioritas utama pembangunan daerah Kota Bukittinggi tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan mental, Penerapan ajaran agama, adat dan budaya
2. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Lebih Baik
3. Peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan
4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
5. Pengembangan Pariwisata
6. Pengembangan ekonomi kerakyatan (Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)
7. Penanggulangan Kemiskinan
8. Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur
9. Pelestarian lingkungan hidup

Selanjutnya kita sandingkan antara Nawacita, Prioritas Pembangunan Propinsi Sumbar serta Prioritas Pembangunan Kota Bukittinggi. Hal ini berguna untuk melihat keselarasan antara Pusat , Propinsi dan daerah juga harus saling sinkron dalam pelaksanaan pembangunan.

TABEL. 5.3

**KESELARASAN PRIORITAS PEMBANGUNAN NASIONAL, PRIORITAS PEMBANGUNAN PROPINSI
DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA BUKITTINGGI 2016-2021**

PRIORITAS NASIONAL(NAWACITA)	PRIORITAS PEMBANGUNAN PROPINSI SUMBAR 2016-2021	ARAH KEBIJAKAN RPJPD KOTA BUKITTINGGI 2006-2025	PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA BUKITTINGGI	KESELARASAN
1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.	1. Pembangunan mental dan pengamalan Agama dan ABS-SBK Dalam kehidupan Masyarakat	1. Mewujudkan kehidupan beragama yang baik dan berkualitas	1. Pembangunan mental, Penerapan ajaran agama, adat dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> Nas = 1,8,9 Prop = 1 RPJP = 1, 2
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.	2. Pelaksanaan reformasi Birokrasi Dalam pemerintahan	2. Mewujudkan pengembangan dan penerapan kebudayaan daerah	2. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Lebih Baik	<ul style="list-style-type: none"> Nas = 2. 4 Prop 2 RPJP = 3
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.	3. Peningkatan Pemerataan dan Kualitas pendidaiqn	3. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih	3. Peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Nas = 5 Prop = 3 RPJP = 4
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.	4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat	4. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas	4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Nas = 5 Prop. = 4 RPJP = 4, 8
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.	5. Kedaulatan pangan dan pengembangan agribisnis	5. Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang maju dan mampu bersaing	5. Pengembangan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Nas = - Prop = 6 RPJP = 6
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.	6. Pengembangan Pariwisata, Industri, perdagangan, Koperasi dan Investasi	6. Mewujudkan Bukittinggi sebagai Kota Wisata	6. Pengembangan ekonomi kerakyatan (Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)	<ul style="list-style-type: none"> Nas = 6, 7 Prop = 5,6 RPJP = 5
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.	7. Pengembangan Kemaritiman, dan kelautan	7. Mewujudkan Prasana dan sarana Perkotaan		
8. Melakukan revolusi	8. Penurunan Tingkat Kemiskinan, pengangguran, daerah tertinggal	8. Peningkatkan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni		
	9. Pengembangan energi dan pembangunan infrastruktur	9. Penataan Kota dan Pengaturan Tata Ruang Wilayah		
	10. Pelestarian lingkungan hidup dan penanggulangan bencana alam	10. Pemeliharaan dan peningkatan Kualitas		

PRIORITAS NASIONAL(NAWACITA)	PRIORITAS PEMBANGUNAN PROPINSI SUMBAR 2016-2021	ARAH KEBIJAKAN RPJPD KOTA BUKITITNGGI 2006-2025	PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA BUKITITNGGI	KESELARASAN
karakter bangsa. 9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.		Lingkungan Kota		
			7. Penanggulungan Kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> Nas = 5 Prop. = 5 RPJP= 4
			8. Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> Prop = 9 RPJP = 9, 10
			9. Pelestarian lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> Prop. = 10 RPJPN= 10

Selanjutnya kita lihat keterkaitan isu strategis dengan Misi Walikota dan Wakil Walikota adalah sebagai berikut:

Tabel. 5.4.
Keselarsan Isu Strategis dengan Misi

NO	ISU STRATEGIS	KESELARASAN DENGAN MISI
1	Penerapan ABS-SBK dan Pemberdayaan Masyarakat	Mengembangkan dan memberdayakan partisipasi berbagai potensi pemangku kepentingan (Pemerintah, Dunia usaha dan Masyarakat).
2	Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola pemerintahan	Meningkatkan kinerja Pemerintahan secara professional, transparan, akuntabel dan mempunyai jiwa kewirausahaan.
3	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Infrastruktur, Pengembangan Teknologi Informasi 	Meningkatkan pembangunan, penataan dan pengelolaan Sarana dan Prasarana secara

NO	ISU STRATEGIS	KESELARASAN DENGAN MISI
	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan Hidup 	terpadu dan berwawasan lingkungan.
4	Pelaksanaan MEA	Mengembangkan system ekonomi perkotaan secara lebih berdaya guna
5	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan mutu pelayanan pendidikan dan kesehatan Pembangunan Kependudukan Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Penggulungan kemiskinan 	Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa serta kesejahteraan sosial masyarakat

5.3 .Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, bersifat makro, dan dapat diwujudkan 5 tahun ke depan. Untuk mencapai Tujuan dibutuhkan sasaran yang merupakan alat untuk pencapaian tujuan. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Peran dari penjelasan visi dan misi sangat penting agar proses penyusunan tujuan dan sasaran memenuhi syarat supaya selaras dengan sasaran RPJPD.

Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki kritikal poin dalam penyusunan RPJMD. Bilamana visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tidak dijabarkan secara teknokratis dan partisipatif kedalam tujuan dan sasaran, maka program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih akan mengalami kesulitan dalam mengoperasionalisasikannya kedalam sistem penyelenggaraan pemerintahan. Dalam hal ini, tujuan dan sasaran merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait.

5.3.1 Tujuan Dan Sasaran Misi 1

Pada Misi 1 ini hal pokok yang ingin diwujudkan adalah bagaimana seluruh potensi yang ada antara lain komponen masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, dapat bergerak dan berpartisipasi, saling bersinergi, bahu membahu dalam membangun bersama untuk Kota Bukittinggi. Kepada dunia usaha diminta untuk meningkatkan perannya untuk membangun kota, sedangkan masyarakat khususnya generasi muda diharapkan dapat menggali potensi diri melalui bakat yang dimiliki dan difasilitasi oleh

pemerintah. Disamping itu juga diharapkan peran pemangku agama, pemangku adat untuk saling mengisi sehingga diharapkan betul betul terwujud rasa memiliki terhadap Kota Bukittinggi ini. Pelaksanaan pembangunan akan berjalan dengan optimal, efisien dan efektif dengan dukungan partisipasi dari pelaku pembangunan. Pada misi ini diemban tugas untuk merubah sikap, perilaku dan cara pandang dari pelaku pembangunan yaitu aparatur pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kota Bukittinggi. Selain itu juga ingin mewujudkan peningkatan koordinasi dan fasilitasi dengan instansi vertikal, lembaga sosial kemasyarakatan, kepemudaan, organisasi profesi dan komponen masyarakat lainnya. Meningkatkan fungsi Mesjid, Mushala dan Surau sebagai basis untuk meningkatkan kualitas Iman dan Taqwa melalui pengetahuan, penghayatan dan pengamalan agama Islam di tengah-tengah masyarakat kota.

Meningkatnya sinergitas dan peran serta antara pemerintah dan pemangku kepentingan dalam melaksanakan pembangunan salah satunya dapat dilihat dari adanya program rutin yang dilakukan yakni kegiatan “ Manunggal Sakato” . Pada program ini, seluruh elemen kota termasuk generasi muda dan dunia usaha jelas terlihat saling bahu membahu untuk mewujudkan kebutuhan masing-masing kelurahan, yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat . Pemerintah Daerah hanya memberikan dana stimulan setiap tahunnya, dan untuk mewujudkan keinginan masyarakat , maka dilakukan partisipasi dalam bentuk bantuan swadaya, baik dari masyarakat maupun dunia usaha.

Untuk peran dunia usaha, maka akan diwujudkan dengan melibatkan dunia usaha, baik perbankan, non perbankan, perhotelan, asuransi, perusahaan pembiayaan, rumah makan restoran dll, untuk nyata ikut terlibat dalam membangun kota, dengan memanfaatkan dana tanggungjawab sosial lingkungan(CSR). Kita tahu keterbatasan dana bagi pemerintah daerah, maka harus dilakukan usaha lain untuk pencapaian tujuan pembangunan. Dana Tanggungjawab Sosial Lingkungan ini merupakan kewajiban bagi dunia usaha untuk membaginya kepada lingkungan, sesuai dengan peraturan perundangan. Pemerintah Daerah mempunyai kekuatan untuk ikut terlibat dalam penggunaan dana TJSL ini untuk membiayai program Pemerintah.

Selanjutnya untuk menggerakkan peran generasi muda, maka perlu dilakukan event event baik dalam penggalan potensi bidang keagamaan, bidang seni, budaya, olah raga. Untuk itu perlu dilengkapi sarana dan prasarana untuk tempat generasi muda berkreasi dan menggali potensi diri. Dalam tujuan ini juga dilakukan sasaran untuk meramaikan kota disaat hari libur dengan pertunjukan generasi muda di areal wisata, seperti jam gadang, panorama, dll, untuk menghibur wisatawan sambil mengembangkan bakat kepada pengunjung, baik atraksi seni dan budaya, agama maupun olah raga, seperti pencak silat.

5.3.2. Tujuan Dan Sasaran Misi 2

Pada misi 2 ini hal yang akan diwujudkan adalah bagaimana bisa mewujudkan adanya peningkatan kinerja pemerintah secara profesional, transparan dan akuntabel dan mempunyai jiwa kewirausahaan, mewujudkan reformasi birokrasi. Adapun sasaran yang akan dicapai adalah bagaimana bisa meningkatkan kapabilitas lembaga pemerintahan, dengan membuat indikator antar lain mewujudkan pegawai yang memiliki kompetensi sesuai jabatan, agar *“the rightman and the rightplace”* betul- betul dapat diaplikasikan. Kita juga tahu, jika salah dalam penempatan orang/pejabat akan mempengaruhi kinerja dan otomatis target sasaran tidak akan tercapai.

Selain itu dalam meningkatkan kapabilitas lembaga pemerintah ini dengan cara meningkatkan nilai SAKIP atau Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sakip ini adalah sistem yang terintegrasi dari sistem perencanaan, sistem penaggangan, dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan, dengan selalu mengupayakan nilai dan ranking yang meningkat dari tahun ke tahun terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Tujuan lain yang akan dicapai dalam Misi 2 ini adalah mewujudkan reformasi birokrasi, dengan sasaran adalah mewujudkan pemerintah yang bersih dan bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme. Sebagai alat ukur sasaran ini adalah dengan mengharapkan opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian terhadap laporan keuangan daerah. Selanjutnya keberhasilan tujuan ini diukur dari meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Layanan Publik.

5.3.3. Tujuan dan Sasaran Misi 3

Pada misi 3 ini terdapat 5 tujuan dan 8 sasaran. Adapun substansi dari Misi 3 ini adalah bagaimana bisa mewujudkan kota yang tertata rapi lengkap dengan sarana dan prasarana secara terpadu dengan berwawasan lingkungan, mewujudkan Bukittinggi sebagai Kota Pusaka Nasional dan dunia, serta meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dan lembaga lainnya terhadap bencana bencana.

Dalam meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota secara terpadu berwawasan lingkungan, maka hal yang akan di capai adalah ruang terbuka hijau baik untuk publik maupun untuk privat sesuai yang diamanatkan undang undang. Kemudian juga diukur keberhasilannya dengan fasilitas sosial yang representatif dan memenuhi standar lingkungan. Pemenuhan target universal akses akan dicapai dengan pengukuran air minum layak, dan menurunnya rumah tangga kumuh serta pemenuhan sanitasi layak sesuai dengan target nasional tentang kawasan kumuh, yakni 100.0.100.

Peningkatan penataan ruang kota akan terwujud jika meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang, dan berhasilnya dalam penuntasan terhadap pelanggaran pemanfaatan tata ruang secara tertib. Bukittinggi sebagai kota pusaka nasional dan dunia akan terwujud jika adanya peningkatan cagar budaya yang dilestarikan, serta banyaknya bangunan yang bernilai sejarah adat, agama dan budaya.

Disamping itu sarana transportasi juga sangat mendukung pencapaian misi ini, dengan mengukur cakupan daerah yang terlayanan angkutan umum, fasilitas keselamatan jalan yang selalu meningkat, serta kondisi jalan yang selalu membaik dari tahun ke tahun. Dalam menghadapi bencana maka kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana perlu ditingkatkan dengan mengukur fasilitas sarana dan prasarana bencana dapat dilengkapi

5.3.4. Tujuan dan Sasaran Misi 4

Pada misi 4 ini, terdapat 4 tujuan yang diarahkan untuk mencapai sasaran. Meningkatkan peran koperasi dan UMKN dalam penunjang perekonomian kota, akan terwujud dengan berkembangnya koperasi, dengan menargetkan bertambahnya koperasi yang sehat. Perkembangan usaha mikro dengan meningkatkan jumlah usaha mikro menjadi usaha kecil juga menjadi sasaran dalam perwujudan misi ke 4 ini.

Sistem perekonomian kota akan lebih berdaya guna dengan mewujudkan ekonomi kota yang sehat yang ditinjau dari berkembangnya jumlah investasi, dan berkembangnya industri kecil menengah dengan mempertimbangkan perkembangan tenaga kerja, modal dan produksi. Meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat akan terwujud dengan menekan angka pengangguran terbuka serta meningkatnya jumlah pengusaha baru juga akan dapat mempercepat perwujudan misi ini.

5.3.5. Tujuan dan sasaran Misi 5

Pada hakikatnya misi 5 ini merupakan misi yang konsentrasinya pada kualitas pelayanan pariwisata, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa, serta kesejahteraan sosial masyarakat. Bukittinggi kota tujuan pariwisata mempunyai makna bahwa Bukittinggi merupakan salah satu sentral wisata di wilayah Indonesia bagian barat yang disemangati dengan budaya yang bermartabat, masyarakat yang religius, kegiatan perdagangan yang maju, alam yang indah, kuliner yang berkelas, tertata, bersih dan sehat. Bukittinggi kota pendidikan mengandung makna bahwa Bukittinggi mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi. Bukittinggi kota kesehatan mengandung makna bahwa masyarakat kota Bukittinggi mempunyai derajat kesehatan yang tinggi dan sentra pelayanan kesehatan daerah sekitarnya. Bukittinggi kota perdagangan dan jasa mengandung makna bahwa semua pelaku ekonomi mempunyai jiwa kewirausahaan yang berdaya saing tinggi.

Misi ini terdapat 7 tujuan untuk mewujudkan makna dari misi tersebut, yakni dengan mewujudkan pariwisata yang berdaya saing, yang diukur dari jumlah kunjungan wisata yang selalu meningkat, mewujudkan pendidikan yang berdaya unggul dan bermutu, dengan sasaran meningkatnya mutu pendidikan, meningkatnya nilai adat agama dan budaya, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yang diukur dari meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan, meningkatnya kualitas hidup masyarakat, yang diukur dari meningkatnya kualitas penduduk pembangunan keluarga, pengarusutamaan gender dan perlindungan anak, mewujudkan Bukittinggi sebagai pusat perdagangan yang berdaya saing, dengan sasaran meningkatnya nilai tambah sektor perdagangan, meningkatnya konsumsi pangan serta mewujudkan masyarakat Kota Bukittinggi yang aman, tentram, dan tertib.

Selanjutnya target dan indikator RPJMD Kota Bukittinggi tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini.

Tabel 5.5
TARGET DAN INDIKATOR KINERJA RPJMD KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2016-2021

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2016	2021	SKPD Penanggung Jawab
Misi 1: Mengembangkan dan Memberdayakan Partisipasi Berbagai Potensi Pemangku Kepentingan (Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat)						
Meningkatkan sinergitas pemerintah dengan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan	Meningkatnya pembangunan fisik yang merupakan hasil keterpaduan antar pemerintah, dunia usaha dan masyarakat	1. Peningkatan jumlah bantuan swadaya masyarakat, dunia usaha dalam pembangunan	Jumlah	72	72	Kantor PMPKN, Kecamatan
		2. Persentase Perusahanan /dunia Usaha yang berpartisipasi membiayai Program Pemerintah Daerah melalui Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	%	70	90	Bappeda
Meningkatkan aktifitas generasi muda dalam penggalan potensi diri (seni, budaya dan olahraga)	1. Meningkatnya event generasi muda dalam pemberdayaan kesenian, adat dan budaya	1. Event kesenian, adat dan budaya bagi generasi muda	Jumlah	52	65	Dinas Budpar
		2. Sangar seni yang aktif	Jumlah	7	25	Dinas Budpar
	2. Meningkatnya event olahraga generasi muda/ kepemudaan	1. Jumlah event keolahragaan bagi generasi muda/kepemudaan	Jenis	6	18	Dinas Dikpora
Meningkatkan	1. Meningkatnya fungsi	1. Kelompok/organisasi Remaja	Jumlah	5	24	Setda/Kesra/Kecam

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2016	2021	SKPD Penanggung Jawab
fungsi rumah ibadah	rumah ibadah	Mesjid yang aktif dalam bidang keagamaan 2. Jumlah Event keagamaan	Jenis	3	15	atan
Misi 2: Meningkatkan Kinerja Pemerintah Secara Profesional, Transparan, Akuntabel dan Mempunyai Jiwa Kewirausahaan						
Mewujudkan pemerintahan yang professional transparan, akuntabel dan memiliki jiwa kewirausahaan dalam tata kelola pemerintahan	Meningkatkan kapabilitas dan akuntabilitas lembaga pemerintahan	1. % pegawai yang memiliki kompetensi sesuai jabatan	%	50	90	BKD
		2. Capaian kinerja daerah (LPPD, SAKIP)	-	LPPD Rangking 65, LKIP C	LPPD Rangking 30, LKIP A	Setda / Bappeda/Dishubko minfo/DPKAD/Organisasi
		3. Jumlah inovasi pelayanan publik	Jumlah	1	6	
		4. % capaian program pembentukan peraturan daerah	%	19	10	DPRD/ Setda/hukum
Mewujudkan reformasi birokrasi	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	1. Opini BPK terhadap laporan keuangan daerah	WTP	WTP	WTP	Inspektorat/ DPKAD
	Meningkatnya Kualitas pelayanan publik	1. Indeks kepuasan publik	%	30	80	BKD/Inspektorat
Misi 3: Meningkatkan Pembangunan, Penataan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kota Secara Terpadu Berwawasan Lingkungan						
Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota secara terpadu berwawasan lingkungan	Terpenuhinya RTH Kota	1. % RTH public 2. % RTH Privat	% %	8 5,50	17 10	DKP, Dinas PU, KLH Setda/ Bagian Pemerintahan/Bagian Hukum/KLH, Dinas PU
	Fasilitas Publik yang memenuhi standar lingkungan	1. % fasilitas social yang representative dan memenuhi standar lingkungan	%	75	90	KLH
		2. % fasilitas umum yang representative dan memenuhi standar lingkungan	%	55	85	KLH
	Pemenuhan target universal access (sanitasi, air bersih dan permukiman kumuh)	1. Penyediaan air minum layak 2. Kawasan Kumuh 3. % Sanitasi Layak	% % %	93 - 95	100 0 100	Dinas PU Dinas PU Dinas PU
Peningkatan penataan ruang	Pengendalian dan pemanfaatan ruang kota	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang kota	%	55	70	Dinas PU
		2. Pelanggaran pemanfaatan tata ruang yang dapat ditertibkan.	%	50	80	Dinas PU
Menjadikan Bukittinggi sebagai Pusaka Nasional dan Dunia	Meningkatkan pelestarian benda cagar budaya (BCB)	1. Jumlah penambahan pembenahan bangunan bernilai sejarah, adat, budaya dan agama	Unit	1	6	Dinas Budpar, Kantor Perpustakaan dan Arsip
	Meningkatkan pembangunan dan pengembangan bangunan					

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2016	2021	SKPD Penanggung Jawab
	bersejarah, adat dan agama					
Terwujudnya pelayanan lalin dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu	Terciptanya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas	1. Cakupan daerah yang terlayani angkutan umum 2. Fasilitas keselamatan jalan 3. Jalan berkondisi baik	% % %	81 71 86	86 76 95	Dishubkominfo Dishubkominfo Dinas PU
Meningkatkan kesiap siagaan lembaga pemerintahan dan masyarakat terhadap bencana	Meningkatnya kesiap siagaan lembaga pemerintahan dan masyarakat terhadap bencana	Fasilitas Kebencanaan	%	60	90	BPBD
Misi 4: Mengembangkan Sistem Ekonomi Perkotaan Secara Lebih Berdaya Guna						
Meningkatkan peran koperasi dan UMK dalam menunjang perekonomian kota	Berkembangnya koperasi Berkembangnya usaha mikro	1. Jumlah Koperasi sehat 1. Jumlah usaha mikro yang naik kelas menjadi usaha kecil	Jml Jml	12 5	17 105	Dinas Koperindag Dinas Koperindag
Mewujudkan Perekonomian yang sehat	Berkembangnya investasi Berkembangnya industry kecil menengah	1. Jumlah Investasi 1. Jumlah industry kecil menengah yang berkembang (tenaga kerja, modal dan produksi)	Rp (Triliun) Unit	1.884 5	3.035 40	BP2TPM Dinas Koperindag
Meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat	Meningkatnya lapangan kerja	1. Tingkat pengangguran terbuka	%	5,84	4,93	Dinas Sosnaker
Meningkatnya penerimaan daerah untuk membiayai pembangunan	Meningkatnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Jumlah Pennerimaan Pajak daerah	Rp	34.758.804.463	54.402.227.101	DPKAD
Misi 5: Meningkatkan Pelayanan Pariwisata, Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan dan Jasa serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat						
Mewujudkan pariwisata yang berdaya saing	Meningkatkan kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Jml	483.950	617.657	Dinas Budpar
mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu	Meningkatkan mutu pendidikan	1.Harapan lama sekolah	Tahun	14,7	15	Disdikpora
		2.Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	10,85	11,20	Disdikpora
		3.APK Paud (3-6 Tahun)	%	86	88,50	Disdikpora
		4.Angka Putus sekolah jenjang SD, SMP	%	0,22	0,04	Disdikpora
		5.% Sekolah yang berakreditasi A SD	%	72,88	81,35	Disdikpora
		6. % Sekolah yang berakreditasi A tingkat SMP	%	54,50	90,90	Disdikpora
		7. % Sekolah yang berakreditasi A tingkat SMA	%	63,60	90,90	Disdikpora
		8. % Kompetensi keahlian yang berkareiditasi A tingkat SMK	%	37,20	48,83	Disdikpora
	Terwujudnya pengintegrasian nilai-nilai agama, adat dan budaya dalam pendidikan	1. Jumlah mata pelajaran muatan local pendidikan karakter berbasis adat dan budaya minangkabau	Jml	0	1	Disdikpora
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	1. Angka harapan hidup	Tahun	72,36	73,14	DKK
		2. Puskesmas yang terakreditasi	Jml	2	4	DKK
		3. Cakupan jaminan layanan Kesehatan Masyarakat	%	81	95	DKK
Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Meningkatnya kualitas penduduk pembangunan keluarga, pengarusutamaan gender dan perlindungan anak	1. Laju pertumbuhan penduduk 2. Tingkat Kemiskinan 3. Indeks pemberdayaan gender 4. Capaian PMKs yang mendapat bantuan perlindungan social	% % % %	1,71 4,23 70,84 80	1,38 2,84 75,84 88	Bappeda/PPKB Kantor PPKB Kantor PPKB Kantor PPKB

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2016	2021	SKPD Penanggung Jawab
		dalam usaha meningkatkan kualitas penduduk				
Mewujudkan pusat perdagangan dan jasa yang berdaya saing	Meningkatnya nilai tambah sector perdagangan	1. Pertumbuhan PDRB perdagangan besar dan eceran	Rp Triliun	2.338	4.229	Dinas Pengelolaan Pasar/Dinas Koperindag
Meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi	Meningkatnya konsumsi pangan masyarakat yang bergizi, beragama, seimbang dan aman berbasis sumberdaya lokal	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	84,1	85,2	Kantor Ketahanan Pangan
Meningkatkan Ketertiban, Ketentraman dan Keamanan Kota	Terkendalinya stabilitas keamanan ketentraman dan ketertiban umum	1. Jumlah kasus pelanggaran gangguan ketertiban, ketentraman dan kewanmaman masyarakat yang tertangani	Kasus	650	250	Satpol PP